Bul. Agron. 27(3) 23-27(1999)

PERAMALAN PRODUKSI JAMBU MENTE DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BERDASARKAN LUAS AREAL TANAM TAHUN SEBELUMNYA

Estimation of cashewnut production in Yogyakarta Special District based on planting area vast year before.

Saras Winarbawa
Instalasi Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Manoko, Lembang
Jl. Raya Manoko – Lembang PO BOX 8405 Manoko, Lembang 40391
Telp : (022) 2786069

ABSRTACT

Estimation of cashewnut production in Yogyakarta Special District was very important in coming period, as well as with cost planning, income and marketing. This paper proposed one mathematical estimation method for estimating of cashewnut production in Yogyakarta Special District. The result shows that cashewnut production in that district would be 0.62 percent increasing every year on 1996-2001 period. Cashewnut production on 2001 was estimated to reach 315,62 ton. The correlation between estimating production (Y) with year to-t (X) on 1996-2001 had equation : Ln Y = 5.7055 + 0.0196 Ln X (r=0.74)

Key word : *Anacardium accidentale*, L., planning area vast, productivity.

RINGKASAN

Peramalan produksi jambu mente di Daerah Istimewa Yogyakarta di masa mendatang sangat penting antara lain sehubungan dengan perencanaan pembiayaan, pendapatan dan pemasaran. Tulisan ini mengajukan suatu metode peramalan matematik untuk meramalkan produksi jambu mente di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa produksi jambu mente di propinsi tersebut akan mengalami kenaikan 0,62 persen per tahun dalam periode 1996 – 2001. Produksi jambu mente tahun 2001 diperkirakan mencapai 315,62 ton. Hubungan antara produksi ramalan (Y) dengan tahun ke-t (X) selama tahun 1996 – 2001 mempunyai persamaan : Ln Y = 5.7055 + 0.0196 Ln X (r=0.74)

Kata kunci : *Anacardium occidentale*, L., luas areal tanam, produkstivitas

PENDAHULUAN

Sejak pertengahan tahun 1972 jambu mente telah dicanangkan oleh Pemerintah sebagai tanaman ekspor non tradisional. Potensinya cukup besar untuk dikembangkan terutama di daerah kritis. Tanaman ini berperan ganda yakni dalam rangka peningkatan pendapatan petani, perluasan lapangan kerja serta kesempatan berusaha, penghijauan dan pemulihan kembali kondisi tanah kritis. Produksi gelondong jambu mente Indonesia masih sangat rendah dibandingkan produksi India, Zambia, Kenya dan Mozambique. Rendahnya produktivitas ini disebabkan cara pengusahaan yang sederhana serta penggunaan bahan tanaman yang produktivitasnya memang rendah (Alaudin, 1996).